

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, dalam dunia bisnis semakin kompetitif. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk tumbuh dan bersaing agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di era saat ini. Suatu perusahaan ketika didirikan pasti memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Laba merupakan angka yang penting didalam laporan keuangan tahunan dan merupakan dasar untuk menghitung pajak, pedoman untuk menetapkan kebijakan, keputusan investasi, memprediksi laba masa depan perusahaan, menilai efisiensi manajemen perusahaan dan menilai kinerja perusahaan tersebut. Laba juga dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang baik bagi suatu perusahaan untuk menilai keefektifan dan keefisienan perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu yang dituju oleh investor untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Bursa Efek Indonesia sendiri merupakan perusahaan yang menyediakan sistem infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang efisien dan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder*. Bursa Efek yang saat ini sedang berkembang dan memiliki 740 emiten didalamnya dan salah satunya adalah perusahaan kimia. Perusahaan kimia merupakan perusahaan industri yang mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi bagi industri untuk diolah menjadi kebutuhan sehari-hari. Bersumber dari www.Kontan.co.id mengungkapkan bahwa sektor industri

dasar dan kimia mencatatkan pertumbuhan laba *year-to-date* (ytd) sebesar 17,08% pada tahun 2018 dan menjadikan sektor ini sebagai tingkat pertumbuhan tertinggi kedua setelah keuangan yang mencatat pertumbuhan hingga 29,18 ytd. Dari pertumbuhan ini sektor industri dasar dan kimia yang tertinggi ditopang oleh saham yang berasal dari salah satu sub sektor yaitu sub sektor kimia yang mendorong saham perusahaan manufaktur ini.

Seiring dengan perkembangan teknologi serta ketatnya persaingan di era saat ini perusahaan harus mengatur strategi dan kinerja perusahaan untuk menghadapi pesaingnya. Perusahaan kimia yang sudah *go public* ini harus memaksimalkan keuntungan yang didapat oleh pemegang saham. Keuntungan yang didapatkan perusahaan setiap tahun atau periode ke periode berikutnya bisa berubah karena pengelolaan keuangan, ataupun faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba yaitu volume penjualan, biaya, harga jual dan produksi. Perusahaan harus memiliki tata kelola yang bagus agar bisa mendapatkan laba karena suatu perusahaan bisa dikatakan sukses didalam dunia bisnis apabila dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Pertumbuhan laba yang maksimal tidak terlepas dari kinerja perusahaan yang baik. Baik atau buruknya perkembangan perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi setiap entitas usaha dan tidak dapat terlepas dari kebutuhan akan informasi.

Pernyataan standar akuntansi keuangan-PSAK 1 (Revisi 2009) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan mendefinisikan laporan keuangan sebagai representasi terstruktur dari posisi keuangan dan hasil

operasi perusahaan. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan yang menggambarkan situasi keuangan dan informasi ini dapat dijadikan sebagai pedoman perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba. Pihak-pihak yang berkepentingan mengenai informasi laporan keuangan seperti investor, kreditor dan pemerintah akan melihat laba dan kinerja keuangan perusahaan karena pada laporan keuangan berisi informasi tentang laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Mengukur kinerja dapat dianalisis dengan menggunakan indikator keuangan berdasarkan laporan keuangan. Analisis rasio membantu para pengusaha, kreditor, dan pemerintah dalam melihat kinerja perusahaan, pertumbuhan laba dari tahun ke tahun dan menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga merupakan dasar bagi investor untuk membeli dan menjual kepemilikan pada perusahaan.

Analisis rasio keuangan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan antara perkiraan laporan keuangan dan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu sebagai informasi agar diketahui kinerja perusahaan dan membantu para pemakai laporan keuangan, pemerintah dan pelaku bisnis dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut, kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, penjualan kredit, dan strategi bisnis. Memprediksi pertumbuhan laba memerlukan analisis yang menyeluruh terhadap rasio-rasio keuangan untuk mendapatkan kepercayaan

serta kesimpulan yang tepat dalam memprediksi pertumbuhan laba. Secara umum rasio-rasio keuangan ada empat jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Quick Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek perusahaan dan memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Hasil penelitian Wahyuni, Ayem dan Suyanto (2017) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri, Iskandar, dan Rusliansya (2021) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Gross Profit Margin merupakan indikator keuangan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan melakukan bisnis. Mengukur laba kotor yang menghubungkan antara beban pokok penjualan dan penjualan. Hasil penelitian Ravasadewa dan Fuadati (2018) menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba adalah signifikan negatif. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kurniawan (2017) yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena nilai *Gross Profit Margin* sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aset perusahaan dalam menanggung hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian Andriyani (2015) mengatakan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan penelitian

Lestari, Pudyartono, Rachmaniyah (2020) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to Asset Ratio* menekankan pada pentingnya peran pendanaan hutang jangka panjang dalam struktur modal.

Return On Investment merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa nilai investasi. Hasil penelitian Rubianti (2014) mengungkapkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian Silalahi, Bati, dan Wahyuni (2019) menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pada penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui kembali hubungan antara rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Rasio likuiditas diwakili oleh *Quick Ratio*, Rasio Solvabilitas diwakili oleh *Debt to Asset Ratio*, Rasio Profitabilitas diwakili oleh *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment*. Variabel independen yang dipilih oleh peneliti didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul. “**Analisis Pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Investment* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia sub sektor Kimia Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?.
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Investment* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia sub sektor Kimia Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?.
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis:

- a. Variabel *Quick Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Investment* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia sub sektor Kimia Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020
- b. Variabel *Quick Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Investment* berpengaruh secara parsial terhadap

Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia sub sektor Kimia Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba yang telah didapatkan saat proses perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja laba perusahaan dan agar tidak mengalami kerugian.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan tambahan informasi dan referensi awal mengenai pengaruh *Quick Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Investment* terhadap pertumbuhan laba perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan investasi pada suatu perusahaan.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama.